

JALAN HATI DAN JALAN MEDITASI

Posted by [Osho Indonesia](#) | Jan 14, 2017 | [Discourses, Questions and Answers](#) | [0](#) |



Jalanku telah digambarkan sebagai jalan hati, tapi itu tidak benar. Hati akan memberikan semua jenis imajinasi, halusinasi, ilusi, mimpi manis – tetapi ia tidak bisa memberikanmu kebenaran. Kebenaran adalah di belakang keduanya (hati maupun kepala); ia ada dalam kesadaranmu, yang bukan kepala atau hati. Hanya karena kesadaran terpisah dari keduanya, ia dapat menggunakan keduanya dengan harmonis. Kepala itu berbahaya di bidang-bidang tertentu, karena ia memiliki mata tetapi tidak memiliki kaki – ia lumpuh.

Hati bisa berfungsi dalam dimensi tertentu. Ia tidak memiliki mata tetapi memiliki kaki; ia buta tapi bisa bergerak sepenuhnya, dengan kecepatan tinggi – tentu saja, tidak tahu ke mana ia akan pergi. Tidak hanya suatu kebetulan bahwa dalam semua bahasa dunia, cinta disebut buta. Ini bukan cinta yang buta, tapi hati yang tidak memiliki mata.

Ketika meditasimu menjadi lebih dalam, ketika identifikasimu dengan kepala dan hati mulai jatuh, engkau akan menemukan dirimu menjadi segitiga. Dan realitasmu berada di kekuatan ketiga di dalam dirimu: kesadaran. Kesadaran dapat bekerja dengan sangat mudahnya, karena hati dan kepala, keduanya adalah miliknya.

... Jalanku adalah jalan meditasi.

Aku harus menggunakan bahasa, sayangnya, itu sebabnya aku katakan bahwa jalanku adalah jalan meditasi: Bukan kepala atau hati, tapi kesadaran yang tumbuh, yang berada di atas pikiran dan hati.

Ini adalah kunci untuk membuka pintu untuk manusia baru yang tiba di bumi.

Osho, From the False to the Truth, Talk #31